

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum, skor rata-rata persepsi petani padi baik organik maupun anorganik tentang usahatani padi organik adalah 36,06. Nilai skor tersebut berada pada selang kelas 35 – 45 yang menunjukkan persepsi petani tentang usahatani padi organik adalah positif. Namun, secara parsial skor petani padi organik tentang usahatani padi organik adalah 39,62. Nilai skor tersebut berada pada selang kelas 35 – 45 yang menunjukkan persepsi petani padi organik termasuk dalam kategori positif. Skor persepsi petani padi anorganik tentang usahatani padi organik adalah 32,50. Nilai skor tersebut berada pada selang kelas 25 – 34 yang menunjukkan persepsi petani padi anorganik termasuk dalam kategori netral.
2. Berdasarkan aspek biaya, biaya yang dikeluarkan untuk usahatani padi organik lebih besar daripada anorganik dimana rata-rata biaya usahatani padi organik sebesar Rp 10.283.488,00/Ha, sedangkan untuk usahatani padi anorganik rata-rata sebesar Rp 8.539.135,00/Ha. Berdasarkan aspek penerimaan, maka penerimaan usahatani padi organik lebih besar daripada anorganik dimana dari hasil produksi usahatani padi organik diperoleh penerimaan rata-rata sebesar Rp 37.734.822,00/Ha, sedangkan untuk usahatani padi anorganik rata-rata sebesar Rp 25.568.148,00/Ha. Berdasarkan aspek pendapatan, maka diketahui pendapatan yang diterima petani padi organik lebih besar daripada petani anorganik dimana pendapatan rata-rata untuk usahatani padi organik adalah Rp 27.451.333,00/Ha, sedangkan untuk usahatani padi anorganik adalah Rp 17.029.012,00/Ha. Berdasarkan analisis uji-t diketahui nilai t hitung (15,941) > t tabel (1,684) maka H_0 ditolak, artinya rata-rata pendapatan usahatani padi organik berbeda nyata dengan usahatani padi anorganik. Berdasarkan analisis R/C rasio, diketahui usahatani padi organik memiliki nilai R/C rasio yang lebih tinggi yaitu 3,7 dibandingkan nilai

R/C rasio usahatani padi anorganik yaitu 3. Dengan demikian maka secara ekonomi usahatani padi organik lebih menguntungkan dibandingkan usahatani padi anorganik.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi penyuluh, diharapkan intensitas penyuluhan terutama tentang pertanian organik dapat ditingkatkan dan berusaha meyakinkan petani untuk mencoba usahatani padi organik. Dalam hal ini, peran penyuluh akan membantu petani dalam memperoleh informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman petani tentang usahatani padi organik. Petani sebaiknya juga lebih aktif mencari informasi selain dari penyuluh lapang. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman diharapkan mampu meningkatkan persepsi petani yang semakin baik tentang usahatani padi organik. Selain itu, diharapkan pemerintah dapat membantu petani dalam hal penyediaan modal bagi petani yang sebagian besar merupakan petani kecil.
2. Sebaiknya petani anorganik meningkatkan motivasi dan keberanian untuk mencoba menerapkan usahatani padi organik. Petani sebaiknya lebih sadar tentang dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan bahan-bahan kimia pada usahatani bagi kesehatan manusia dan kelestarian lingkungan. Diharapkan pemerintah dapat membantu petani dengan menyediakan akses pemasaran untuk beras organik sehingga petani akan lebih mudah dalam memasarkan beras organik. Selain itu, masyarakat sebaiknya turut mendukung praktek pertanian organik di Indonesia. Bentuk dukungan dapat diwujudkan dengan mulai mengkonsumsi produk-produk organik, salah satunya adalah beras organik. Apabila permintaan beras organik semakin meningkat maka diharapkan peluang pasar semakin terbuka. Sebaiknya dalam perdagangan beras organik mengacu pada sistem perdagangan yang berkeadilan (*fair trade*) sehingga petani tetap mendapatkan harga yang layak dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Pada akhirnya diharapkan program pemerintah

“Indonesia Go Organic” yang bertujuan untuk meningkatkan praktek pertanian organik di Indonesia dapat terlaksana.

